



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2016

Halaman: 9

Tunagrahita Butuh Pendidikan yang Istimewa

SEBUAH ajang ekspresi seni bagi anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) terutama anak-anak tunagrahita, diselenggarakan di Gedung Kotak Taman Pintar, Rabu (7/12) kemarin. Melalui Gelar Seni Tunagrahita SLB Negeri 2 Yogyakarta itu, anak-anak tunagrahita menampilkan kreasi berolah seni.

Acara itu dihadiri langsung Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogyakarta, Drs Sulistyono SH CN MSi, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Drs Kadamanta Basakara Aji, Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Adipati Paku Alam, Kepala Kantor Pengelolaan Taman Pintar Yuniarto Dwi Sutono serta Camat Gondomanan.

Selain untuk memperingati hari disabilitas internasional yang jatuh pada tanggal 3 Desember silam, acara tersebut juga bagian dari kegiatan peringatan hari jadi ke-8 Taman Pintar.

Dalam sambutannya, Sulistyono mengemukakan keberadaan anak berkebutuhan khusus terlebih anak-anak tunagrahita membutuhkan uluran tangan, kasih sayang dan pendidikan yang istimewa pula.

"Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan wadah pembinaan asih dan asuh. Sekolah ini penting untuk memberikan bekal pendidikan dan ilmu bagi anak-anak tunagrahita," tuturnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sangat mengapresiasi diselenggarakannya event gelar seni. Ini merupakan ajang yang sangat berarti bagi siswa-siswi.

Melalui event tersebut mereka dapat berekspresi, mempraktikkan apa yang dipelajari di sekolah, memaksimalkan talenta maupun menyeimbangkan antara kerangka berpikir logis dan olah rasa serta jiwa.

Menurut Sulistyono, kebutuhan khusus bukanlah penghalang atau penghalang kesempatan untuk berkarya. Sebaliknya, hal itu menjadi sebuah harapan baru.

"Kita curahkan kasih sayang untuk membawa anak-anak tunagrahita meraih prestasi gemilang di masa mendatang," tambahnya.

Sulistyono mengajak para orangtua untuk tetap memotivasi mereka. "Berikan yang terbaik bagi anak-anak. Jangan pernah merasa lelah dan putus asa, hidup tetap berjalan seperti biasa, menatap masa depan yang cerah di depan mata," kata Plt Walikota.

Dia juga berpesan para murid tunagrahita bersemangat menuntut ilmu, taat perintah orang tua dan guru serta terus mendekatkan diri kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam.

Sulistyono berharap dari SLB Negeri 2 Yogyakarta muncul insan-insan berakhlak dan berilmu, yang nantinya siap terjun di masyarakat menjadi pemuda dan pemuda yang berguna bagi bangsa dan negara.

Kepala SLB Negeri 2 Yogyakarta, Sri Muji Rahayu, menyatakan senang dan mengapresiasi Pemkot Yogyakarta yang memberikan kesempatan anak-anak tunagrahita berekspresi sekaligus berprestasi.

Ke depan dia berharap potensi yang dimiliki anak-anak tunagrahita bisa diterima oleh masyarakat. Yang lebih penting, mereka memperoleh tempat serta perlakuan sama sebagaimana anak-anak pada umumnya. (*)

GELAR SENI – Seorang peserta Gelar Seni Tunagrahita SLB Negeri 2 Yogyakarta memeluk tamu undangan usai pentas, Rabu (7/12), di Taman Pintar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005